

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN  
PERILAKU KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN  
KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA DI INDONESIA**

**SKRIPSI**



**WULAN SELVIANA  
NIM:105721121320**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2023**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**Wulan Selviana**  
**105721121320**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis***

***Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2023**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

**"Pendidikan adalah kunci untuk membuka pintu gerbang masa depan yang cerah"**

### PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho dan karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

**Alhamdulillah Rabbil'alamin**

**Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta yang telah merawat dan mendidik saya, serta kepada orang-orang yang saya sayangi dan almamater tercinta**

### PESAN DAN KESAN

*Menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan momen terbaik bagi saya, dikampus ini saya mendapatkan banyak pelajaran, mengembangkan keterampilan dan bertemu dengan orang-orang hebat. saya bersyukur dapat dipertemukan dengan dosen pembimbing yang sangat baik, yang telah memberikan banyak pemahaman keilmuan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.*

*Pesan saya, belajarlah dengan giat manfaatkan usia muda dengan bijak selagi kesempatan itu masih kita miliki.*



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Igral, Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga Di Indonesia  
Nama Mahasiswa : Wulan Selvana  
No. Stambuk/NIM : 105721121320  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panita skripsi strata (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 27 Mei 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Aqusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.  
NIDN: 0904088602

Dr. Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M  
NIDN: 0907018605

Mengesahui,

Ketua Program Studi Manajemen,



Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
NBM: 651 507

Nasrullah, S.E., M.M  
NBM: 1151 132



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Iga Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar*

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama Wulan Selyiana NIM : 105721121320 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0008/SK-Y/61201/081004/2024 M. Tanggal : 25 Dzulhaidah 1445 H / 25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar.

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Universitas Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jaman, S.E., M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji  
1. Dr. Muryani Arsal, S.E., M.M., Ak., CA, Ph.D  
2. Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc  
3. Dr. Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M  
4. Waode Rayyani, S.E., M.Si., Ak., CA

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jaman, S.E., M.Si

NBM : 651 507



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wulan Selviana  
Nim : 105721121320  
Program Studi : Manajemen  
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga di Indonesia.

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah **ASLI** hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 27 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



*Wulan Selviana*  
Wulan Selviana  
NIM: 105721121320

Diketahui Oleh,

Ketua Program Studi Manajemen,

Dekan

*Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si*  
Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si  
NBM: 651 507

*Wasrullah, SE., M.M*  
Wasrullah, SE., M.M  
NBM: 1151 132

HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wulan Selviana  
NIM : 105721121920  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengabdian ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA DI INDONESIA**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 27 Mei 2024

Membuat Pernyataan,



Wulan Selviana

NIM: 105721119920

## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga Di Indonesia Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Amiluddin dan Ibu Justina yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc. selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Dr. Muhammad Nur Abdi, S.E.,M.M, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Manajemen Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya  
sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini. Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari

kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar. Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 5 Mei 2024



## ABSTRAK

**Wulan Selviana. 2024. *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga Di Indonesia*. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Agusdiwana Suarni dan Muhammad Nur Abdi**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Indonesia. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 384 responden yang merupakan ibu rumah tangga di Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan link google form yang berisi kuesioner penelitian. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode skala likert. Berdasarkan hasil penelitian kemudian data diolah menggunakan SPSS *Statistics* 25 secara parsial diketahui literasi keuangan memiliki nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  dan nilai T hitung  $2,944 >$  nilai T tabel  $1,966$  sehingga dapat disimpulkan literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, sikap keuangan memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai T hitung  $5,740 >$  nilai T tabel  $1,966$  sehingga dapat disimpulkan sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, perilaku keuangan memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai T hitung  $9,015 >$  nilai T tabel  $1,966$  sehingga dapat disimpulkan perilaku keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Indonesia. Secara simultan variabel literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan memiliki pengaruh terhadap variabel pengelolaan keuangan sebesar 50%.

**Kata Kunci :** Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Indonesia.

## ABSTRACT

**Wulan Selviana. 2024. *The Influence of Financial Literacy, Financial Attitudes, and Financial Behavior on the Financial Management of Housewives in Indonesia*. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Agusdiwana Suarni and Muhammad Nur Abdi**

This research is a type of quantitative research examining the influence of financial literacy, financial attitudes and financial behavior on the financial management of housewives in Indonesia. The sample in this study was 384 respondents who were housewives in Indonesia. Data collection was carried out by sharing a Google form link containing a research questionnaire. The instrument used in this research used the Likert scale method. Based on the research results, the data was processed using SPSS Statistics 25, partially it was found that financial literacy had a significance value of  $0.003 < 0.05$  and a calculated T value of  $2.944 > T$  table value of 1.966 so it could be concluded that financial literacy influence financial management, financial attitudes had a significance value of  $0.000 < 0.05$  and the calculated T value is  $5.740 > T$  table value 1.966 so it can be concluded that financial attitudes effect financial management, financial behavior has a significance value of  $0.000 < 0.05$  and the calculated T value is  $9.015 > T$  table value 1.966 so it can be concluded that financial behavior effect financial management of housewives in Indonesia. Simultaneously, the variables of financial literacy, financial attitudes and financial behavior influence on financial management variables of 50%.

**Keywords:** Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Management, Indonesia.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah .....	4
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Tinjauan Teori.....	7
B. Penelitian Terdahulu.....	12
C. Kerangka Pikir.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>19</b>
A. Jenis Penelitian .....	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	19
C. Jenis dan Sumber Data.....	19
D. Populasi dan Sampel .....	20
E. Teknik Pengumpulan Data .....	22

F. Definisi Operasional Variabel .....	23
G. Metode Analisis Data .....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Literasi Keuangan di Indonesia .....	34
B. Analisis Karakteristik Responden .....	35
C. Deskripsi Variabel Penelitian .....	37
D. Analisis Data .....	41
E. Uji Asumsi Klasik .....	43
F. Uji Hipotesis .....	46
G. Hasil dan Pembahasan .....	50
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	18
---------------------------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 3. 1 Pengukuran Skala Likert .....	23
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	25
Tabel 4. 1 Usia Responden.....	35
Tabel 4. 2 Asal/Provinsi.....	36
Tabel 4. 3 Variabel Literasi Keuangan.....	38
Tabel 4. 4 Sikap Keuangan .....	38
Tabel 4. 5 Variabel Perilaku Keuangan .....	39
Tabel 4. 6 Pengelolaan Keuangan .....	40
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas .....	41
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas .....	42
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas .....	43
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinieritas .....	44
Tabel 4. 11 Hasil Uji Autokorelasi .....	45
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	46
Tabel 4. 13 Hasil Uji F .....	47
Tabel 4. 14 Hasil Uji T .....	48
Tabel 4. 15 Koefisien Determinasi .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	61
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian di Google Form .....	64
Lampiran 3 Hasil Olah Data Microsoft Exel .....	66
Lampiran 4 Hasil Olah Data IBM SPSS .....	70
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian .....	75
Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	77



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Memasuki era globalisasi, kecerdasan finansial menjadi hal yang perlu diperhatikan di kehidupan yang serba modern. Pemahaman keuangan sangat diperlukan agar seseorang tidak terjebak dalam kesulitan keuangan yang dapat menyebabkan kegagalan dalam mengelola keuangan (Yanti & Suci, 2023). Pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan dan menyiapkan keuangannya untuk kegiatan sehari-hari dalam mencapai tujuan jangka panjang (Viera Valencia & Garcia Giraldo, 2019).

Perencanaan keuangan merupakan suatu kegiatan pengelolaan keuangan yang memberikan dampak positif untuk mencapai tujuan keuangan di masa depan. Terdiri dari pribadi, keluarga, dan perusahaan (Suarni et al., 2023). Terbatasnya pengetahuan pengelolaan keuangan keluarga bisa mengakibatkan kurangnya perencanaan terhadap hari tua dan juga kurangnya kesejahteraan (Yanti & Suci, 2023). Dengan adanya literasi keuangan individu memiliki pola pikir dalam membuat keputusan, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya keuangan yang dimiliki dengan tepat agar tercapai tujuan yang di harapkan (Pradinaningsih & Wafiroh, 2022).

Literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari memiliki peran penting dan menjadi kebutuhan dasar yang sudah seharusnya dipahami setiap individu sebagai wujud transformasi sosial (Andrianingsih & Laras Asih, 2022). Literasi keuangan dapat diartikan sebagai penilaian interpretasi konsep keuangan yang dimiliki individu serta kemampuan diri dalam mengelola

keuangan pribadi termasuk ketepatan dalam mengambil keputusan keuangan, perencanaan keuangan jangka panjang, serta kemampuan membaca kejadian dan kondisi ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup serta mencapai kesejahteraan (Amida et al., 2022). Tingkat literasi keuangan yang baik dapat mencegah masyarakat mengalami masalah keuangan, dimana masalah keuangan tidak hanya disebabkan oleh minimnya pendapatan, namun dapat pula dikarenakan pengelolaan keuangan yang buruk yang disebabkan oleh minimnya wawasan terhadap aspek keuangan yang berakibat pada kesalahan dalam pengambilan keputusan (Nafiyah et al., 2023).

OJK merumuskan definisi literasi keuangan dalam POJK Nomor 76 sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Seseorang dengan pengetahuan dan pemahaman tentang lembaga, produk dan jasa keuangan, serta memahami fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban dari suatu produk dan jasa keuangan, dapat membentuk sebuah keterampilan dalam menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam upaya mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan (Alisa et al., 2023). Survei yang dilakukan Oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan di Indonesia tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. 1 Tingkat Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia Tahun 2022**

No	Indeks	2019	2022
1.	Literasi Keuangan	38,03%	49,68%
2.	Inklusi Keuangan	76,19%	85,10%
3.	Gap	38,16%	35,42%

Sumber : Survei Nasional Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan, 2022.

Pada tabel 1.1 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 %, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 %. Sementara indeks inklusi keuangan tahun 2022 mencapai 85,10 % meningkat dibanding periode SNLIK sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19 persen. Hal tersebut menunjukkan gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun, dari 38,16 persen di tahun 2019 menjadi 35,42 persen di tahun 2022.

Ibu rumah tangga sebagai pemegang kendali utama keuangan rumah tangga perlu mendapatkan literasi keuangan yang memadai. Hal tersebut bertujuan agar ibu rumah tangga dapat mengelola keuangan keluarganya dengan baik, sehingga dapat mewujudkan keuangan keluarga yang stabil dan terhindar dari masalah ekonomi yang akan berdampak terhadap ketahanan rumah tangganya (Anisa et al., 2021). Perempuan harus bisa menerapkan keahlian tersebut karena sebagai “Menteri Keuangan” dalam rumah tangga yang bertugas untuk mengatur lalu lintas keuangan dalam keluarga serta sebagai *Role Model* yang baik utamanya bagi anak-anak dalam keluarga (Suarni & Sawal, 2020). Hal ini perlu menjadi perhatian mengingat banyaknya kasus perceraian di Indonesia yang penyebab utamanya adalah masalah ekonomi (Manna et al., 2021).

Literasi keuangan dapat dipengaruhi oleh faktor sikap keuangan dan perilaku keuangan (Rangga, 2022). Hal tersebut juga dikemukakan oleh otoritas jasa keuangan, salah satu parameter untuk mengukur tingkat literasi keuangan adalah sikap dan perilaku dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2021). Dalam keluarga sikap keuangan dapat mempengaruhi suatu kondisi keuangan dalam menjalani kehidupan sehari-hari, apabila keluarga kurang mampu mengambil sikap dan

melakukan kesalahan dalam perencanaannya maka akan menciptakan efek dengan jangka yang cukup panjang (Rangga, 2022).

Perilaku keuangan atau *financial behavior* adalah kemampuan atau tindakan yang dilakukan seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangan, mulai dari perencanaan, pembelanjaan, penyimpangan, pembukuan, pengawasan dan pertanggung jawaban dari sumber daya keuangan yang dimilikinya. Perilaku keuangan didasari oleh besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. (Ramadani, 2023)

Ibu rumah tangga mempunyai tugas untuk mengelola keuangan rumah tangga guna membangun keuangan rumah tangga yang stabil dan lebih baik. Penelitian ini menggunakan data statistik jumlah rumah tangga di Indonesia berdasarkan pembagian wilayah perkotaan/pedesaan tahun 2022 dengan total 70.628.952. Penelitian ini penting dilakukan karena bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Indonesia. maka diperoleh judul penelitian sebagai berikut: “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga Di Indonesia”

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas maka, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Indonesia?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Indonesia?
3. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Indonesia?
4. Apakah literasi keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Indonesia?

### **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, yang menjadi tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Indonesia
2. Untuk menguji pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Indonesia
3. Untuk menguji pengaruh perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Indonesia
4. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Indonesia?

### **D. Manfaat penelitian**

1. Bagi peneliti

Dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan terkait literasi keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan dan pengelolaan keuangan.

## 2. Bagi Program Studi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pemahaman dan referensi bagi program studi manajemen serta dapat menjadi bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

## 3. Bagi ibu rumah tangga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam pengelolaan anggaran rumah tangga ke depan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui keuangan secara umum, dimana pengetahuan tersebut mencakup tabungan, investasi, hutang, asuransi serta perangkat keuangan lainnya. Menurut Remund (2010) mendefinisikan *financial literacy* sebagai ukuran sejauh mana seseorang memahami kunci konsep keuangan, memiliki kemampuan serta percaya diri untuk mengelola keuangan pribadi dengan tepat, baik perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang serta sadar terhadap perubahan kondisi ekonomi. (Arianti, 2021)

Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kemampuan individu, pengetahuan, sikap dan akhirnya perilaku individu yang berhubungan dengan uang. Literasi keuangan juga berkolaborasi langsung dengan perilaku keuangan positif, seperti membayar tagihan tepat waktu, melunasi pinjaman, menabung sebelum kehabisan uang, dan menggunakan kartu kredit dengan bijak. Pengetahuan keuangan membantu meningkatkan kualitas layanan keuangan dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara.

Pengetahuan keuangan penting bagi seseorang agar tidak melakukan kesalahan dalam mengambil keputusan keuangannya. Pengetahuan keuangan yang tidak memadai menyebabkan kerugian bagi individu, yang mungkin disebabkan oleh inflasi, memburuknya kondisi

perekonomian baik di dalam maupun luar negeri, atau karena perkembangan sistem perekonomian (Arianti, 2021).

Menurut Chen dan Volpe (1998) dalam (Anisa et al., 2021) Indikator yang mempengaruhi literasi keuangan ada yaitu, sebagai berikut:

1. Pengetahuan umum mengenai pengelolaan keuangan

Pengetahuan umum pengelolaan keuangan yaitu tentang bagaimana individu mengatur pendapatan dan pengeluaran

2. Tabungan dan pinjaman

Tabungan dapat didefinisikan sebagai akumulasi dana berlebih yang diperoleh dengan sengaja dan menggunakannya lebih sedikit dari pendapatan. Tabungan dan pinjaman dapat digunakan bila dalam keadaan terdesak.

3. Asuransi

Asuransi yaitu suatu alat untuk mengurangi risiko keuangan, atau dapat diartikan sebagai jaminan perlindungan untuk membuat agar kerugian individu dapat diperkirakan dari kejadian yang tidak diduga seperti, sakit, kehilangan, kerusakan dan sebagainya.

4. Investasi

Investasi yaitu mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang. Cara yang sering digunakan seseorang dalam berinvestasi adalah dengan meletakkan uang ke dalam surat berharga termasuk saham, obligasi dan reksa dana.

## 2. Sikap Keuangan

sikap keuangan dapat diartikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat (Humaira & Sagoro, 2018) dalam (Sari & Anam, 2021). Sikap finansial dapat diartikan sebagai kondisi yang dialami individu mengenai keuangan, yang mempengaruhi sikapnya. (Kushendarto, 2022).

Sikap keuangan seperti keterbukaan terhadap informasi, penilaian pentingnya pengelolaan keuangan, konsumsi non impulsif, orientasi masa depan dan rasa tanggung jawab (Susanti et al. , 2017) dalam (Nurjanah, 2022). Memahami pola pikir finansial dapat membantu Anda memahami apa yang Anda yakini tentang hubungan Anda dengan uang. Oleh karena itu, sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, opini, atau penilaian mengenai keuangan. Sikap keuangan juga diartikan sebagai keadaan pikiran, opini, dan penilaian seseorang mengenai keuangannya yang diterapkan pada sikapnya.

Menurut Furnham (1984) dalam (Anisa et al., 2021) indikator yang mempengaruhi sikap keuangan ada 6) yaitu sebagai berikut:

1. Obsesi (*obsession*)

Yaitu pola pikir seseorang tentang uang untuk mengelola uang dengan baik dimasa mendatang.

2. Kekuasaan atau gengsi (*power*)

Yaitu seseorang atau individu yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain atau sumber kekuasaan, pencarian status dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.

### 3. Usaha (*effort*)

Yaitu seseorang atau individu yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.

### 4. Ketidak cukupan (*Inadequacy*)

Yaitu seseorang atau individu yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang atinya harus ada antisipasi lain.

### 5. Penyimpanan (*retention*)

Yaitu seseorang atau individu yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang

### 6. Keamanan (*security*)

Yaitu pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di Bank atau untuk investasi.

## 3. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan atau financial behavior adalah kemampuan atau tindakan yang dilakukan seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangan, mulai dari perencanaan, pembelanjaan, penyimpangan, pembukuan, pengawasan dan pertanggung jawaban dari sumber daya keuangan yang dimilikinya. Perilaku merupakan cara bertindak terhadap sesuatu yang dibentuk oleh individu. Perilaku ekonomi pribadi adalah individu yang menabung, menerima risiko finansial, serta memikirkan dan merencanakan cara memperoleh anggaran guna menyelaraskan kebutuhannya dengan anggaran yang ditujukan untuk keberlangsungan hidupnya. (Susanti et al., 2018).

Perilaku keuangan itu sendiri juga berasal dari ekonomi neoklasik, homo economicus adalah model perilaku ekonomi manusia yang sederhana mengasumsikan bahwa prinsip-prinsip kepentingan pribadi sempurna, rasionalitas yang sempurna, dan informasi yang sempurna mengatur keputusan ekonomi individu (Pompian, 2006) dalam (Susanti et al., 2018)

Menurut Nababan dan Sadalia (2012) dalam (Anisa et al., 2021) indikator perilaku keuangan ada 5 yaitu, sebagai berikut :

1. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
2. Mencatat pengeluaras dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain)
3. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga.
4. Menabung secara periodik.
5. Membandingkan harga antara pasar, toko dan supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian.

#### **4. Pengelolaan Keuangan**

Menurut Yusanti (2020) pengelolaan keuangan adalah kegiatan pengelolaan uang dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang memiliki tujuan supaya memperoleh kesejahteraan keuangan (Ardyan, 2023). Menurut Purba et al., (2021:114) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha (Ardyan, 2023).

Menurut Perry dan Morris (2005) dalam (Ardyan, 2023) Indikator-indikator dari pengelolaan keuangan meliputi:

1. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan
2. Pembayaran tagihan tepat waktu.

3. Pengendalian biaya pengeluaran

4. Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	(Heret et al., 2023)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Ibu Rumah Tangga Desa Rubit Kecamatan Hewoloan g	Literasi Keuangan , Perilaku Keuangan Keuangan	IBM SPSS Statistics 26	Hasil dari penelitian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga Desa Rubit Kecamatan Hewokloang. Nilai signifikansi Variabel Literasi Keuangan sebesar $0,000 < 0,05$ atau nilai $t$ hitung $> t$ tabel $4,270 > 2,021$ .
2.	(Nesvita et al., 2023)	Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga (Studi Kasus Ibu Rumah Tangga Di Desa Laiyolo Baru)	Literasi Ekonomi, Pengelolaan Keuangan	linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi ekonomi (X1) dan pengendalian diri (X2) berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Laiyolo Desa Baru.

3.	(Kushendarto, 2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Di Kota Kediri	Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan	Regresi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan keuangan. Literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif secara parsial terhadap kepuasan keuangan, sedangkan sikap keuangan berpengaruh negatif secara parsial terhadap kepuasan keuangan.
4.	(Astuti, 2023)	Analisis literasi keuangan ibu rumah tangga Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan (Studi Kasus Pada irt Di Kelurahan Margabakti Kota Tasikmalaya)	Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan	interactive model	Penelitian menemukan bahwa tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan berkontribusi terhadap literasi keuangan ibu rumah tangga. 4 dari 7 ibu rumah tangga memiliki literasi keuangan yang rendah, dan 3 dari 7 ibu rumah tangga memiliki literasi keuangan yang cukup tinggi.
5.	(Rahmayani et al., 2023)	Analisis Literasi Keuangan	Literasi Keuangan, Perilaku	Nvivo 12 plus for windows	Berdasarkan temuan penelitian ini, tingkat melek

		Dan Perilaku Menabung Ibu Rumah Tangga Kelurahan Karang Tempel	Menabung		huruf ibu rumah tangga yang bekerja lebih baik dibandingkan dengan ibu rumah tangga yang tidak bekerja. Hal ini dibuktikan dengan pengelolaan keuangan ibu rumah tangga yang bekerja lebih banyak menggunakan jasa dan produk keuangan, seperti pembelian emas. Ibu rumah tangga yang tidak bekerja mengalami kesulitan keuangan. Mereka merasa keuangan mereka saat ini tidak cukup dan percaya bahwa investasi dan tabungan adalah hal yang sama.
6.	(Nurhayani, 2019)	Pengaruh usia, Pendidikan dan pendapatan terhadap Literasi Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Kelurahan Bagan Batu Kecamatan Bagan	Variabel Terikat : Literasi Keuangan Variabel Bebas: Usia, Pendidikan, Pendapatan	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga dikelurahan bagan batu kecamatan bagan sinembah kabupaten rokan hilir dalam kategori rendah. Dengan nilai R Square (R <sup>2</sup> ) sebesar 0.114 (11,4%). sisanya 88,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. dalam penelitian ini

		Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.			populasi 2.423, sampel 332.
7.	(Puspita, 2022)	Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pola Konsumsi Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Di Cluster Mata Air Bandar Lampung)	Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Pola Konsumsi	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji dua sisi sebesar 2,5% n=47 dengan signifikansi 0,05 menghasilkan tabel statistik sebesar 2,01954. Namun dari uji t gaya hidup sebesar 2,845 dan literasi keuangan sebesar 2,810 ( $t_{angka} > t_{tabel}$ ), terlihat bahwa gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi ibu rumah tangga di Mata Air Bandar Lampung.
8.	(Pradinaningsih & Wafiroh, 2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga	Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Self-Efficacy	WarpPLS 7.0	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan self-efficacy berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga, literasi keuangan dan sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga yang

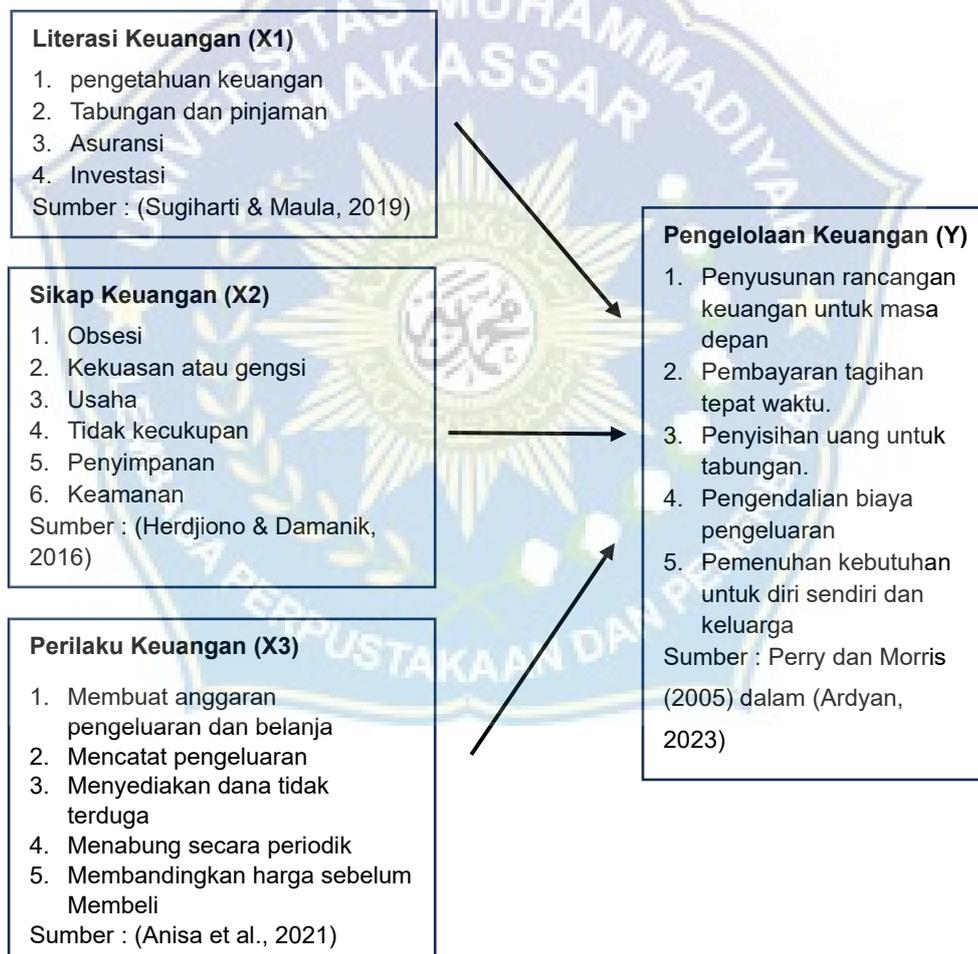
					dimoderasi oleh self-efficacy.
9.	(Andrianingsih & Laras Asih, 2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga	Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan	regresi linier berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa basic financial literacy dan financial behavior berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan Ibu Rumah Tangga
10	(Andrianingsih & Laras Asih, 2022)	Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam : Peran Literasi Keuangan Dan Keterampilan Ibu Rumah Tangga	Pengelolaan Keuangan, Perspektif Ekonomi Islam, Literasi Keuangan	moderating regression analysis (MRA)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan anggaran rumah tangga, dan keterampilan ibu rumah tangga dapat menjadi variabel moderasi yang meningkatkan pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan anggaran rumah tangga. Dengan kata lain, semakin tinggi literasi keuangan Anda, maka keluarga Anda akan semakin baik dalam mengelola keuangannya. keterampilan ibu rumah tangga jugam mengelola informasi ekonomi dan keuangan serta

					keterampilan dalam mengelola keuangan keluarga dapat memperkuat efek terhadap pengelolaan keuangan keluarga
--	--	--	--	--	---



### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan hubungan antara landasan teori atau konsep yang mendukung dalam penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun sistematis penelitian. Kerangka pikir menjadi acuan peneliti untuk menjelaskan secara sistematis teori yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan uraian di atas dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran yang dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 1. 1 Kerangka Pikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut (Sugiyono 2020) dalam (Halim, 2022) penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menyajikan secara obyektif dan akurat data yang dikumpulkan tentang fakta dan karakteristik suatu subjek atau kelompok tertentu.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada ibu rumah tangga di Indonesia. Waktu penelitian yang direncanakan dalam penelitian ini adalah pada Januari 2023 sampai dengan bulan Maret 2024.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka tertentu, yang dapat dioperasikan secara matematis

##### **2. Sumber Data**

###### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan melalui responden dengan cara observasi, wawancara dan penyebaran angket. Sasaran data pada data primer yaitu data yang ditemukan langsung oleh peneliti di lapangan. Sumber data utama pada penelitian ini adalah jawaban dan pendapat ibu rumah tangga Indonesia.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung data primer yang diperoleh dari sumber kepustakaan seperti dokumen dan laporan yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut (Sagiyono, 2018), populasi adalah suatu wilayah umum (kelompok) yang terdiri dari obyek-obyek atau subyek-subyek yang mempunyai sifat dan ciri tertentu, yang ditentukan oleh peneliti dan dari situlah diambil kesimpulan. (Lisdiana, 2021). Populasi pada penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Indonesia sebanyak 70.628.952, berdasarkan data statistik jumlah rumah tangga menurut pembagian wilayah perkotaan/pedesaan di Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. 1 Jumlah Rumah Tangga Berdasarkan Pembagian Wilayah Perkotaan/Pedesaan di Indonesia Tahun 2022**

Nama Provinsi	Perkotaan	Pedesaan	Total
Jawa Barat	9.945.926	3.167.483	13.113.409
Jawa Timur	6.087.566	5.259.769	11.347.335
Jawa Tengah	5.011.139	4.910.155	9.921.294
Sumatera Utara	1.935.211	1.592.062	3.527.273
Banten	2.203.074	792.022	2.995.096
Dki Jakarta	2.788.989	-	2.788.989
Lampung	726.067	1.597.221	2.323.288
Sulawesi Selatan	922.861	1.190.370	2.113.231
Sumatera Selatan	759.596	1.344.485	2.104.081
Riau	623.161	963.337	1.586.498
Nusa Tenggara Barat	754.579	768.154	1.522.733
Sumatera Barat	639.736	698.055	1.337.791

Kalimantan Barat	459.688	827.957	1.287.645
Aceh	429.621	853.211	1.282.832
Nusa Tenggara Timur	308.299	874.952	1.183.251
Bali	782.942	383.210	1.166.152
Di Yogyakarta	838.319	289.549	1.127.868
Kalimantan Selatan	539.273	584.713	1.123.986
Papua	302.386	726.257	1.028.643
Kalimantan Timur	655.656	304.192	959.848
Jambi	296.355	607.245	903.600
Sulawesi Tengah	225.870	496.117	721.987
Kalimantan Tengah	298.377	411.138	709.515
Sulawesi Utara	365.921	313.861	679.782
Sulawesi Tenggara	226.671	379.837	606.508
Kepulauan Riau	501.158	73.656	574.814
Bengkulu	170.432	348.293	518.725
Maluku	149.747	237.716	387.463
Kepulauan Bangka Belitung	222.419	158.626	381.045
Sulawesi Barat	67.430	258.991	326.421
Gorontalo	122.691	157.058	279.749
Maluku Utara	75.464	196.865	272.329
Papua Barat	113.109	148.580	261.689
Kalimantan Utara	105.590	58.492	164.082
<b>Total</b>	<b>39.655.323</b>	<b>30.973.629</b>	<b>70.628.952</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia, 2022.

## 2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018), sampel adalah bagian dari populasi dan ciri-cirinya, dan sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili populasi yang diteliti. (Lisdiana, 2021). Apabila populasinya berjumlah banyak atau besar, sangat tidak mungkin bagi peneliti untuk mempelajari keseluruhan populasi tersebut karena berbagai keterbatasan

seperti waktu, ataupun dana. Dalam menentukan ukuran sampel, Banyaknya sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut:

$$= \frac{Z^2 \cdot P(1 - P)}{d^2}$$

N = Jumlah Sampel

Z = Tingkat Kepercayaan 1.96

P = Estimasi Maksimum 0,5

d = Alpha (0,10) atau kesalahan sampling = 10%

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah:

$$n = \frac{Z^2 \cdot P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,5^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,0025}$$

n = 384,16 dibulatkan menjadi 384

Jika berdasarkan rumus tersebut maka diperoleh n 384,16 = 384orang, maka dalam penelitian ini penulis mengambil data dari sampel sebanyak 384 orang.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kuesioner

Agar memperoleh data sesuai dengan yang diharapkan, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat penelitian. Kuesioner yang dibagikan meliputi pernyataan mengenai literasi keuangan, sikap keuangan dan

perilaku keuangan. Respon dari responden terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dievaluasi dengan menggunakan metode skala.

Metode skala yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah metode skala likert yang bertujuan untuk menguji tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan-pernyataan. Tingkat persetujuan dibagi menjadi lima tingkatan yaitu Sangat setuju, Setuju, Tidak setuju, Ragu-Ragu dan Sangat tidak setuju. Setiap responden diminta memilih satu tingkat persetujuan dengan pernyataan. Setiap level pernyataan memiliki nilai tersendiri, skor dari setiap pilihan pernyataan dapat dilihat pada tabel dibawah:

**Tabel 3. 2 Pengukuran Skala Likert**

No	Pernyataan	Skor
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu – ragu	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

Sumber: (sugiyono 2020, 147 dalam (Halim, 2022)

## **F. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk menentukan variabel yang baik ditentukan oleh landasan teoritis, ditegaskan oleh hipotesis dan tergantung dari rumit dan sederhana rancangan penelitian. Jika peneliti akan memilih variabel penelitian, baik yang dimiliki orang, objek maupun bidang

kegiatan dan keilmuan tertentu, maka harus ada variasinya. Untuk dapat bervariasi, maka penelitian harus didasarkan pada sekelompok sumber data atau objek yang bervariasi.

Fungsi ditetapkan variabel adalah untuk mempersiapkan alat dan metode analisis/ pengolahan data dan untuk pengujian hipotesis. Dengan demikian, variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai yang didapat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dan sekurang-kurangnya mempunyai dua klasifikasi yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*), ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya (Purwanto, 2019). Berdasarkan hubungan antara variabel satu variabel dengan variabel lain pada penelitian ini, terdiri dari variabel independent dan variabel dependent, adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Variabel Independent

Variabel independen adalah variabel yang dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi atau menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Variabel independen juga sering kali disebut sebagai variabel prediktor atau faktor penjas.

b. Variabel Dependent

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya bergantung pada variabel lain dalam suatu penelitian. Dalam konteks penelitian, variabel dependen adalah variabel yang sedang kita coba untuk memahami atau menjelaskan. Variabel ini sering kali disebut juga sebagai variabel respon atau outcom.

Untuk memudahkan pengambilan data di lapangan dan analisis data terukur, masing-masing variabel yang digunakan pada penelitian ini tercantum pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel**

Variabel		Definisi Variabel
X <sub>1</sub>	Literasi Keuangan	Literasi keuangan adalah pengetahuan individu tentang keuangan dan kemampuan individu untuk membuat keputusan keuangan yang efektif (Said & Amiruddin, 2017).
X <sub>2</sub>	Sikap Keuangan	Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan (Savira & Suharsono, 2013)
X <sub>3</sub>	Perilaku Keuangan	Perilaku keuangan atau financial behavior adalah kemampuan atau tindakan yang dilakukan seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangan, mulai dari perencanaan, pembelanjaan, penyimpangan, pembukuan, pengawasan dan pertanggung jawaban dari sumber daya keuangan yang dimilikinya. (Ramadani, 2023)
Y	Pengelolaan Keuangan	pengelolaan keuangan adalah kegiatan pengelolaan uang dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang memiliki tujuan supaya memperoleh kesejahteraan keuangan (Arдын, 2023)

## 2. Indikator

Indikator penelitian adalah variabel-variabel yang digunakan untuk mengukur atau memperoleh data tentang karakteristik atau sifat dari suatu

fenomena yang diteliti. Mereka membantu mengukur konsep-konsep abstrak menjadi sesuatu yang dapat dihitung atau diobservasi. Dalam penelitian, indikator sering digunakan untuk mendapatkan data empiris yang kemudian dapat diinterpretasikan dan dianalisis. Indikator pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 4 Indikator Penelitian**

Variabel		Indikator
X <sub>1</sub>	Literasi Keuangan	1. Pengetahuan umum pengelolaan keuangan 2. Tabungan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi Sumber : (Sugiharti & Maula, 2019)
X <sub>2</sub>	Sikap Keuangan	1. Obsesi 2. Kekuasaan atau gengsi 3. Usaha 4. Tidak kecukupan 5. Penyimpanan 6. Keamanan Sumber : (Herdjiono & Damanik, 2016)
X <sub>3</sub>	Perilaku Keuangan	1. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja 2. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain) 3. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga 4. Menabung secara periodik 5. Membandingkan harga antara pasar, toko dan supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian Sumber : (Anisa et al., 2021)

Y	Pengelolaan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan</li> <li>2. Pembayaran tagihan tepat waktu.</li> <li>3. Penyisihan uang untuk tabungan.</li> <li>4. Pengendalian biaya pengeluaran</li> <li>5. Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga</li> </ol> <p>Sumber : (Ardyan, 2023)</p>
---	----------------------	---

## G. Metode Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maximum.

### 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda. Alat yang digunakan untuk metode analisis data pada penelitian ini adalah program SPSS dengan menggunakan persamaan regresi sebagai berikut.:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Y = Pengelolaan Keuangan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Literasi Keuangan

X<sub>2</sub> = Sikap Keuangan

$X_3$  = Perilaku Keuangan

$e$  = Standar Deviasi

#### **a. Uji Validitas**

Menurut Sugiharto dan Sitinjak (2006) dalam (Sanaky, 2021) validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Ghozali (2009) dalam (Sanaky, 2021) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel.

#### **c. Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2018), dalam (Gerson Giovani, 2021) uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Seperti diketahui bahwa uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi normalitas distribusi data adalah dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Caranya adalah dengan menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian yaitu:

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_a$  : Data residual tidak berdistribusi normal

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan exact test Monte Carlo dalam melakukan pengujian Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat confidence level sebesar 95%. Menurut Ghozali (2018) dalam (Gerson Giovani, 2021), dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas menggunakan exact test Monte Carlo adalah sebagai berikut:

- a. Apabila probabilitas signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka data yang sedang diuji terdistribusi secara normal.
- b. Apabila probabilitas signifikansi lebih kecil sama dengan 0,05 maka data yang sedang diuji tidak terdistribusi secara normal.

Data yang tidak terdistribusi secara normal dapat dilakukan langkah-langkah untuk mendeteksi adanya data outlier. Outlier adalah kasus atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi. Ada empat penyebab timbulnya data outlier:

- a. Kesalahan dalam meng-entri data
- b. Gagal menspesifikasi adanya missing value dalam program komputer

- c. Outlier bukan merupakan anggota populasi yang kita ambil sebagai sampel
- d. Outlier berasal dari populasi yang kita ambil sebagai sampel, tetapi distribusi dari variabel dalam populasi tersebut memiliki nilai ekstrim dan tidak berdistribusi secara normal.

Deteksi terhadap univariate outlier dapat dilakukan dengan menentukan nilai batas yang akan dikategorikan sebagai data outlier yaitu dengan cara mengkonversi nilai data ke dalam skor standardized atau yang biasa disebut zscore (Ghozali, 2018). Menurut Hair (1998) dalam Ghozali (2018), untuk kasus sampel kecil (kurang dari 80) maka standar skor dengan nilai  $> 2,5$  adalah outlier. Untuk sampel besar standar skor dinyatakan outlier jika nilainya pada kisaran 3 sampai 4 (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, standar skor dinyatakan outlier jika nilainya  $> 3$ .

## 2. Uji Multikolinieritas

merupakan sebuah situasi yang menunjukkan adanya kolerasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas dalam variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari value inflation factor (VIF) apabila nilai  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinieritas begitu pula sebaliknya jika  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

## 3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi

terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai disturbance tidak lagi berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara autokorelasi. Uji ini merupakan asumsi dimana dalam regresi variabel terikat tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri adalah bahwa nilai dari variabel terikat tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri baik nilai sebelumnya maupun nilai periode nilai sesudahnya.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh antar variabel serta untuk membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Uji ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dan analisis jalur dengan bantuan SPSS. secara statistic uji regresi berganda ini dapat diukur dengan melihat koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t.

##### 1. Uji Simultan (F)

Uji ini menentukan apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang sama atau simultan terhadap variabel dependen. Uji statistik analisis varians adalah jenis pengujian hipotesis yang

memungkinkan Anda Menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik. Keputusan dalam pengujian ini didasarkan pada nilai F yang terdapat pada tabel ANOVA. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Kondisi uji F sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya seluruh variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya seluruh variabel independen/bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

## 2. Uji Parsial (T)

Uji ini dilakukan untuk menguji secara parsial hipotesis penelitian mengenai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika T-statistik lebih besar dari 1,96 maka uji hipotesis signifikan. Namun jika T-statistiknya kurang dari 1,96 maka dianggap tidak signifikan. Tinjau dan tentukan nilai kepentingan pada tabel koefisien. Biasanya kriteria pengujian hasil regresi ditetapkan pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Adapun kriteria dari uji statistik t:

- a. Jika nilai signifikansi uji  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen.
- b. Apabila nilai signifikansi uji  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk mengetahui berapa persentase variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel bebas. Nilai  $R^2$  ini antara 0-1. Nilai  $R^2$  yang mendekati 0 berarti sangat sedikit variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 berarti semakin banyak variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Jika hasil perhitungan menunjukkan nilai  $R^2$  sama dengan 0, berarti variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Literasi Keuangan di Indonesia**

Hasil pengukuran rutin indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat melalui Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2022 menjadi kabar gembira bagi industri keuangan dan semua pihak. Survei yang diselenggarakan dalam periode Juli hingga September 2022 menjangkau 34 provinsi yang mencakup 76 Kabupaten/Kota serta melibatkan 14.634 responden dalam usia 15 s.d. 79 tahun. Metode, parameter dan indikator untuk pengukuran literasi disamakan dengan survei sebelumnya sehingga dapat mengukur pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap dan perilaku.

Sementara indeks inklusi keuangan menggunakan parameter penggunaan (usage). Hasil SNLIK 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03%. Sementara indeks inklusi keuangan tahun ini mencapai 85,10% meningkat dibanding periode SNLIK sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19%. Hal tersebut menunjukkan gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun, dari 38,16% di tahun 2019 menjadi 35,42% pada 2022.

Hasil menggembirakan lainnya di sisi gender, untuk pertama kalinya, indeks literasi keuangan perempuan lebih tinggi yakni sebesar 50,33% dibanding laki-laki 49,05%. Hal ini tidak terlepas dari upaya OJK menjadikan perempuan sebagai sasaran prioritas dalam arah strategis literasi keuangan. Di sisi lain, indeks inklusi keuangan laki-laki lebih tinggi yakni sebesar 86,28%, dibanding indeks inklusi keuangan perempuan di angka 83,88%. Tentu capaian ini masih meninggalkan pekerjaan besar. Pasalnya, pemerintah telah

meningkatkan target yang harus dicapai dalam literasi keuangan masyarakat. Peningkatan target, pada 2024, pemahaman dan penggunaan masyarakat terhadap produk dan layanan jasa keuangan sehingga dapat mendorong pencapaian target inklusi keuangan sebesar 90%. Langkah yang diyakini akan mendukung pelaksanaan program pemulihan ekonomi nasional.

## B. Analisis Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Indonesia. Jumlah Responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 384 orang. Berdasarkan kuesioner yang disebar dan diisi oleh responden, maka peneliti akan membedakan karakteristik responden berdasarkan usia dan Asal. Adapun karakteristik responden sebagai berikut:

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Penyajian data responden berdasarkan usia pada ibu rumah tangga di Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 1 Usia Responden**

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	18-30 Tahun	278	72%
2	31-40 Tahun	58	15%
3	41-50 Tahun	45	12%
4	51-80 Tahun	3	1%
<b>Jumlah</b>		<b>384</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil olah data primer, 2024

Dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa usia responden yang paling banyak berada pada rentan usia 18-30 tahun dengan jumlah 278 responden, kemudian di urutan kedua berada rentan usia 31-40 tahun dengan 58 responden dan di urutan ketiga pada rentan usia 41-50 tahun sebanyak 45

dan pada rentan usia 51-60 tahun dengan jumlah 3 responden, total keseluruhan responden 384 orang.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal/Provinsi

Penyajian data responden berdasarkan Asal/Provinsi di Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 2 Asal/Provinsi**

No	Asal/Provinsi	Frekuensi	Persentase
1	Bali	11	3%
2	Bangka Belitung	9	2%
3	Banten	7	2%
4	Bengkulu	9	2%
5	Daerah Istimewa Yogyakarta	6	2%
6	DKI Jakarta	5	1%
7	Gorontalo	7	2%
8	Jambi	5	1%
9	Jawa Barat	13	3%
10	Jawa Tengah	15	4%
11	Jawa Timur	20	5%
12	Kalimantan Barat	4	1%
13	Kalimantan Selatan	6	2%
14	Kalimantan Tengah	7	2%
15	Kalimantan Timur	5	1%
16	Kalimantan Utara	8	2%
17	Kepulauan Riau	3	1%
18	Lampung	7	2%
19	Maluku	4	1%
20	Maluku Utara	2	1%
21	Nanggroe Aceh Darussalam	5	1%
22	Nusa Tenggara Barat	3	1%
23	Nusa Tenggara Timur	5	1%
24	Papua	4	1%

25	Papua Barat	4	1%
26	papua barat daya	2	1%
27	Papua Pegunungan	3	1%
28	Papua Selatan	4	1%
29	papua tengah	2	1%
30	Riau	4	1%
31	Sulawesi Barat	9	2%
32	Sulawesi Selatan	140	36%
33	Sulawesi Tengah	9	2%
34	Sulawesi Tenggara	11	3%
35	Sulawesi Utara	9	2%
36	Sumatera Barat	8	2%
37	Sumatera Selatan	5	1%
38	Sumatera Utara	4	1%
<b>Jumlah</b>		<b>384</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil olah data primer, 2024

Dari tabel 4.2 berdasarkan sebaran kuesioner menunjukkan bahwa sebanyak 38 provinsi yang mengisi data kuesioner, jumlah responden terbanyak berasal dari provinsi Sulawesi-Selatan dengan total 140 orang dan urutan kedua berasal dari Jawa Timur dengan total responden 20 orang dari total keseluruhan responden sebanyak 384 orang.

### C. Deskripsi Variabel Penelitian

Pada pembahasan ini, peneliti akan menunjukkan hasil tanggapan dari 384 responden yang menjadi objek dari penelitian. Tanggapan dari para responden tersebut akan ditampilkan dalam bentuk tabel. Berikut merupakan hasil tanggapan dari tiap variabel penelitian:

#### 1. Deskripsi Variabel Literasi Keuangan

Tanggapan responden pada variabel literasi keuangan dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

**Tabel 4. 3 Variabel Literasi Keuangan**

No	Variabel Penelitian	Literasi Keuangan (X1)				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
1	Sangat Setuju	152	174	78	117	151
2	Setuju	207	179	167	176	181
3	Ragu-Ragu	23	26	94	49	39
4	Tidak Setuju	2	4	38	33	12
5	Sangat Tidak Setuju	0	1	7	9	1
<b>Jumlah Responden</b>		<b>384</b>	<b>384</b>	<b>384</b>	<b>384</b>	<b>384</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Pada tabel 4.3 menunjukkan sebagian besar responden memberikan jawaban sangat setuju dan setuju. Dengan jumlah responden terbanyak menjawab setuju sebanyak 207 responden pada poin pernyataan pertama dan 174 responden menjawab sangat setuju pada poin pernyataan kedua, 94 responden menjawab ragu-ragu pada poin pernyataan ketiga, 38 responden menjawab tidak setuju pada poin pernyataan ketiga dan 9 responden menjawab sangat tidak setuju pada poin pernyataan keempat variabel literasi keuangan.

## 2. Deskripsi variabel sikap keuangan

Tanggapan responden pada variabel sikap keuangan dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

**Tabel 4. 4 Sikap Keuangan**

No	Variabel Penelitian	Sikap Keuangan (X2)					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
1	Sangat Setuju	217	94	170	182	226	153
2	Setuju	152	147	187	176	142	162

3	Ragu-Ragu	12	52	17	19	12	56
4	Tidak Setuju	3	72	9	4	3	12
5	Sangat Tidak Setuju	0	19	1	3	1	1
<b>Jumlah Responden</b>		<b>384</b>	<b>384</b>	<b>384</b>	<b>384</b>	<b>384</b>	<b>384</b>

Sumber : Hasil olah data primer, 2024

Pada tabel 4.4 menunjukkan sebagian besar responden memberikan jawaban sangat setuju dan setuju. Dengan jumlah responden terbanyak menjawab sangat setuju sebanyak 217 responden pada poin pernyataan pertama dan 187 responden menjawab setuju pada poin pernyataan ketiga, 56 responden menjawab ragu-ragu pada point pernyataan keenam, 72 responden menjawab tidak setuju pada poin pernyataan kedua dan 19 orang menjawab sangat tidak setuju pada poin pernyataan kedua variabel sikap keuangan.

### 3. Deskripsi variabel perilaku keuangan

Tanggapan responden pada variabel sikap keuangan dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

**Tabel 4. 5 Variabel Perilaku Keuangan**

No	Variabel Penelitian	Perilaku Keuangan (X3)				
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5
1	Sangat Setuju	116	105	169	103	172
2	Setuju	199	182	192	195	172
3	Ragu-Ragu	44	69	16	62	31
4	Tidak Setuju	22	25	5	23	8
5	Sangat Tidak Setuju	3	3	2	1	1
<b>Jumlah Responden</b>		<b>384</b>	<b>384</b>	<b>384</b>	<b>384</b>	<b>384</b>

Sumber: Hasil olah data primer, 2024

Pada tabel 4.5 menunjukkan sebagian besar responden memberikan jawaban sangat setuju dan setuju. Dengan jumlah responden terbanyak

menjawab sangat setuju sebanyak 172 responden pada poin pernyataan kelima dan 199 responden menjawab setuju pada poin pernyataan pertama dan, 69 responden menjawab ragu-ragu pada poin pernyataan kedua, 25 responden menjawab tidak setuju pada poin pernyataan kedua dan 3 responden menjawab sangat tidak setuju pada poin pernyataan pertama dan kedua variabel perilaku keuangan.

#### 4. Deskripsi variabel pengelolaan keuangan

Tanggapan responden pada variabel sikap keuangan dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

**Tabel 4. 6 Pengelolaan Keuangan**

No	Variabel Penelitian	Pengelolaan Keuangan (Y)			
		Y1	Y2	Y3	Y4
1	Sangat Setuju	191	163	128	138
2	Setuju	174	199	209	191
3	Ragu-Ragu	13	19	38	35
4	Tidak Setuju	6	3	8	19
5	Sangat Tidak Setuju	0	0	1	1
<b>Jumlah Responden</b>		<b>384</b>	<b>384</b>	<b>384</b>	<b>384</b>

Sumber: Hasil olah data primer, 2024

Pada tabel 4.6 menunjukkan sebagian besar responden memberikan jawaban sangat setuju dan setuju. Dengan jumlah responden terbanyak menjawab sangat setuju sebanyak 191 responden pada poin pernyataan pertama dan 209 menjawab setuju pada poin pernyataan ketiga, 38 responden menjawab ragu-ragu pada poin pernyataan ketiga, 19 responden menjawab tidak setuju pada poin pernyataan keempat dan 1 orang menjawab sangat tidak setuju pada poin pernyataan ketiga dan keempat variabel pengelolaan keuangan.

## D. Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah ketepatan suatu instrumen dalam memperkirakan apa yang perlu Anda ukur. Dalam pengujian instrumen pengumpulan data, Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau tidak validnya suatu kuesioner. Uji validitas ini dilakukan untuk membandingkan correlated item total correlations (R hitung) dengan nilai (R tabel). Apabila nilai R hitung > R tabel maka item pernyataan tersebut dikatakan valid.

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0,581	0,100	Valid
	X1.2	0,592	0,100	Valid
	X1.3	0,454	0,100	Valid
	X1.4	0,708	0,100	Valid
	X1.5	0,565	0,100	Valid
Sikap Keuangan	X2.1	0,589	0,100	Valid
	X2.2	0,690	0,100	Valid
	X2.3	0,664	0,100	Valid
	X2.4	0,384	0,100	Valid
	X2.5	0,629	0,100	Valid
	X2.6	0,587	0,100	Valid
Perilaku Keuangan	X3.1	0,834	0,100	Valid
	X3.2	0,833	0,100	Valid
	X3.3	0,708	0,100	Valid
	X3.4	0,781	0,100	Valid
	X3.5	0,615	0,100	Valid
Pengelolaan Keuangan	Y1	0,679	0,100	Valid
	Y2	0,766	0,100	Valid
	Y3	0,765	0,100	Valid
	Y4	0,727	0,100	Valid

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS *statistic*, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 setelah dilakukan olah data untuk seluruh instrumen yang digunakan diperoleh nilai R hitung  $>$  R tabel. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan seluruh instrumen yang digunakan pada penelitian ini dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur pernyataan dalam bentuk kuesioner dari suatu variabel indikator. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban responden tetap stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur apakah kuesioner reliabel maka digunakan program SPSS dengan menggunakan uji Cronbach Alpha, jika nilai Cronbach Alpha  $>$  0,60 maka variabel tersebut dikatakan reliabel.

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Alpha	Keterangan
1	Literasi Keuangan	0,483	Reliabel
2	Sikap Keuangan	0,684	Reliabel
3	Perilaku Keuangan	0,814	Reliabel
4	Pengelolaan Keuangan	0,708	Reliabel

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS *statistic*, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 setelah dilakukan olah data untuk kuesioner yang digunakan pada penelitian ini diketahui nilai Cronbach Alpha diperoleh nilai dari variabel literasi keuangan 0,483, variabel sikap keuangan 0,684, variabel perilaku keuangan, 0,814 dan variabel pengelolaan keuangan 0,708. Dari nilai yang diperoleh pada setiap variabel diketahui nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 maka dinyatakan seluruh variabel pada penelitian ini reliabel.

## E. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Syarat untuk mendapatkan model regresi yang baik adalah distribusi modelnya normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan exact test Monte Carlo dalam melakukan pengujian Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat confidence level sebesar 95%. Menurut Ghozali (2018) dalam (Gerson Giovani, 2021), dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas menggunakan exact test Monte Carlo adalah sebagai berikut:

- a. Apabila probabilitas signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka data yang sedang diuji terdistribusi secara normal.
- b. Apabila probabilitas signifikansi lebih kecil sama dengan 0,05 maka data yang sedang diuji tidak terdistribusi secara normal

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			384
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,43675734
Most Extreme Differences	Absolute		,066
	Positive		,042
	Negative		-,066
Test Statistic			,066
Asymp. Sig. (2-tailed)			,000 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,067 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,060
		Upper Bound	,073
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS *Statistic*, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas *kolmogorov smirnov* menggunakan *exact test Monte Carlo* diperoleh nilai untuk variabel dependen dan independen sebesar 0,67 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan disimpulkan semua data pada penelitian ini berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen regresi yang baik semestinya tidak terjadi kolerasi antara variabel independen. Bentuk regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika *variance inflation factor* (VIF) < 10. Untuk menguji adanya kolerasi ganda dapat dilakukan dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF)

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria
X1	0,669	1,494	Tidak terjadi Multikolinieritas
X2	0,597	1,675	Tidak terjadi Multikolinieritas
X3	0,590	1,696	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS *statistic*, 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka diketahui nilai VIF dari variabel bebas yaitu, nilai VIF  $X_1$  adalah 1,494, nilai VIF  $X_2$  adalah 1,675, dan Nilai VIF  $X_3$  1,696. Dapat dilihat dari nilai VIF semua variabel bebas lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan variabel yang digunakan pada penelitian ini tidak terdapat multikkolinieritas, yang berarti dapat dipercaya dan objektif.

### 3. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antara korelasi residual pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah tidak adanya gejala autokorelasi (Jie & Pradana, 2021). Pada Uji Autokorelasi ini menggunakan uji *run test* dimana syarat dari uji ini jika tidak terjadi masalah autokorelasi adalah apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05.

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Autokorelasi**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	,13550
Cases < Test Value	191
Cases >= Test Value	193
Total Cases	384
Number of Runs	197
Z	,409
Asymp. Sig. (2-tailed)	,682
a. Median	

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS *statistic* 2024

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan *Run Test* pada tabel diatas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,682 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini bebas dari autokorelasi.

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah varian residual dari model regresi adalah konstan (Jie & Pradana, 2021). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji glejser dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan

variabel absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan variabel absolut residualnya lebih dari 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam pengujian (M & Priana, 2022).

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,611	,490		5,324	,000
	X1	-,019	,025	-,047	-,760	,448
	X2	-,008	,021	-,024	-,366	,715
	X3	-,046	,021	-,144	-2,201	,028

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS *statistic*, 2024

Berdasarkan hasil olah data pada tabel diatas diketahui nilai signifikansi dari variabel literasi keuangan 0,448, variabel sikap keuangan 0,715 dan variabel perilaku keuangan 0,028. Dari nilai yang diperoleh terhadap seluruh variabel bebas lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi Heteroskedastisitas.

## F. Uji Hipotesis

### 1. Uji Simultan (F)

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas atau variabel independen yang ada dalam model memiliki pengaruh yang secara

bersama-sama terhadap variabel terkait atau variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu:

- Jika nilai F hitung  $>$  F tabel dan nilai sigifikansi  $<$  0,05, maka variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai F hitung  $<$  F tabel dan nilai sigifikansi  $>$  0,05, maka variabel independen secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut hasil uji simultan (f) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 13 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	789,319	3	263,106	126,459	,000 <sup>b</sup>
	Residual	790,616	380	2,081		
	Total	1579,935	383			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS *statistic*, 2024

Berdasarkan tabel 4.13, diketahui bahwa nilai F hitung Adalah 126,459 atau lebih besar dari nilai F tabel yaitu 2,651 dan nilai signifikansi 0,000 atau kurang dari 0,05. Dari nilai yang diperoleh dapat disimpulkan variabel literasi keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan mempunyai pengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel pengelolaan keuangan.

## 2. Uji Parsial (T)

Uji ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pengaruh dari satu variabel independen secara individual dalam memengaruhi atau menjelaskan variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu:

- $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $t$  hitung  $>$  dari  $t$  tabel maka terdapat pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y).
- $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y).

Berikut hasil uji parsial (t) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 14 Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,197	,744		5,643	,000		
	X1	,114	,039	,131	2,944	,003	,669	1,494
	X2	,184	,032	,270	5,740	,000	,597	1,675
	X3	,286	,032	,426	9,015	,000	,590	1,696

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS *statistic*, 2024

Berdasarkan hasil pada tabel 4.14 diketahui variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  dan nilai T hitung  $2,944 >$  nilai T tabel  $1,966$ . Dari nilai yang diperoleh dapat disimpulkan terdapat pengaruh variabel literasi keuangan (X1) terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y). Hal tersebut berarti bahwa:

**$H_1$  : Variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap variabel pengelolaan keuangan, Diterima.**

Berdasarkan hasil pada tabel 4.14 diketahui variabel sikap keuangan memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai T hitung  $5,740 >$  nilai T tabel 1,966. Dari nilai yang diperoleh dapat disimpulkan terdapat pengaruh variabel sikap keuangan (X2) terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y).

**H<sub>1</sub> : Variabel sikap keuangan berpengaruh terhadap variabel pengelolaan keuangan, Diterima.**

Berdasarkan hasil pada tabel 4.14 diketahui variabel perilaku keuangan memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai T hitung  $9,015 >$  nilai T tabel 1,966. Dari nilai yang diperoleh dapat disimpulkan variabel perilaku keuangan (X3) terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y).

**H<sub>1</sub> : Variabel perilaku keuangan berpengaruh terhadap Variabel pengelolaan keuangan, Diterima.**

### 3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai  $R^2$  semakin kecil, artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas. Dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. 15 Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,707 <sup>a</sup>	,500	,496	1,442
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS *statistic*, 2024

Pada gambar 4.9 menunjukkan nilai R square 0,500 maka untuk hal ini variabel literasi keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan memiliki pengaruh terhadap variabel pengelolaan keuangan sebesar 50%.

Persamaan Regresi:  $Y = 5,582 + 0,321 X_1 + 0,238 X_2 + 0,206 X_3$

## **G. Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, selanjutnya akan dilakukan pembahasan atas hasil analisis tersebut sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas bagaimana pengaruh yang terjadi antar variabel dalam penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah literasi keuangan sebagai variabel ( $X_1$ ), sikap keuangan sebagai variabel ( $X_2$ ), perilaku keuangan sebagai variabel ( $X_3$ ) dan pengelolaan keuangan sebagai variabel ( $Y$ ).

### **1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan hasil olah data diketahui variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap variabel pengelolaan keuangan ( $Y$ ). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan dan kemampuan ibu rumah tangga dalam mengimplementasikan aspek-aspek pengetahuan dasar keuangan yang mencakup pendapatan dan pengeluaran, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi maka akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang efektif. Begitu pula

sebaliknya, bahwa semakin rendah pengetahuan dasar keuangan ibu rumah tangga maka pengelolaan keuangannya juga akan tidak efektif.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan responden pada poin  $X_{1.1}$ ,  $X_{1.2}$  dan  $X_{1.5}$  yang menyatakan bahwa telah mengetahui cara pengelolaan keuangan dengan baik serta hanya menggunakan tabungan bila dalam keadaan terdesak dan memilih menginvestasikan sebagian penghasilannya untuk modal jangka panjang dengan mayoritas responden memberikan jawaban sangat setuju. Apabila dikaitkan dengan pengelolaan keuangan responden memberikan jawaban pada pernyataan  $Y_1$ ,  $Y_2$  dan  $Y_3$  yang menyatakan bahwa perlu membuat rancangan keuangan untuk pendidikan anak di masa depan serta membayar tagihan tepat waktu dan membatasi pengeluaran belanja dengan mayoritas responden memberikan jawaban setuju.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa responden memiliki pengetahuan keuangan dalam mengelola keuangan sehingga dapat menciptakan kondisi keuangan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pradinaningsih & Wafiroh, 2022) bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga, semakin baik pengetahuan keuangan ibu rumah tangga maka dalam mengelola keuangan akan semakin baik pula. Hal ini disebabkan karena pengetahuan dan pemahaman keuangan yang dimiliki, dapat menjadi dasar ibu rumah tangga untuk mencegah, menangani, dan mengambil keputusan dalam berbagai kondisi keuangan yang terjadi dalam keluarga.

## 2. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil olah data diketahui variabel perilaku keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap variabel pengelolaan keuangan ( $Y$ ). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ibu rumah tangga dengan sikap keuangan yang baik cenderung lebih bijak dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan. Sebaliknya apabila ibu rumah tangga kurang bijak dalam menyikapi keuangan maka dalam mengelola keuangannya akan kurang baik pula. Seseorang dengan sikap keuangan yang baik akan menunjukkan pola pikir yang bijak terhadap pengelolaan keuangan, seperti persepsinya tentang masa depan dengan menyisihkan uang untuk kondisi yang tidak terduga, merasa perlu untuk melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan memilih melakukan usaha untuk memperbanyak uang yang dimiliki.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan responden pada poin  $X_{2.1}$ ,  $X_{2.3}$  dan  $X_{2.5}$  yang menyatakan bahwa merasa perlu untuk melakukan pengelolaan keuangan dengan baik serta melakukan usaha untuk memperbanyak uang yang dimiliki dan menyisihkan uang yang dimiliki untuk kondisi yang tidak terduga dengan mayoritas responden memberikan jawaban sangat setuju dan setuju. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa responden telah menunjukkan sikap keuangan yang baik sehingga dalam pengelolaan keuangan akan mengambil langkah yang tepat dalam mengelola keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmah Muthia, 2018) bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, seseorang dengan sikap keuangan yang lebih baik cenderung lebih bijak dalam pengambilan

keputusan terkait pengelolaan keuangan. Sebaliknya jika seseorang tidak memiliki sikap keuangan yang baik maka akan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang tidak baik pula.

### **3. Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan olah data diketahui variabel perilaku keuangan ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap variabel pengelolaan keuangan ( $Y$ ). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ibu rumah tangga telah menerapkan perilaku keuangan dengan baik. Artinya semakin baik kemampuan atau tindakan yang dilakukan seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangan mulai dari perencanaan, pembelanjaan, pembukuan, pengawasan dan pertanggung jawaban dari sumber daya keuangan yang dimilikinya maka akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang efektif. Sebaliknya jika seseorang tidak memiliki kemampuan atau kurang baik dalam mengambil tindakan dalam mengatur dan mengelola keuangannya maka dalam pengelolaan sumber daya keuangan yang dimilikinya akan kurang baik.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan responden pada poin  $X_{3.3}$ ,  $X_{3.4}$  dan  $X_{3.5}$  yang menyatakan bahwa perlu menyediakan dana untuk keperluan yang tidak terduga serta menabung secara rutin dan membandingkan harga barang terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian dengan mayoritas responden memberikan jawaban setuju. Dari pernyataan tersebut responden telah menerapkan perilaku keuangan yang baik sehingga sumber daya keuangan yang dimiliki akan dikelola secara bijak serta dalam pengelolaan keuangannya akan lebih efektif.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh literasi Keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil olah data dapat disimpulkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Indonesia.
2. Berdasarkan hasil olah data dapat disimpulkan secara parsial sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Indonesia.
3. Berdasarkan hasil olah data dapat disimpulkan secara parsial perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Indonesia.
4. Berdasarkan hasil olah data secara simultan literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Indonesia.

#### **B. Saran**

Terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan masyarakat dalam pengelolaan keuangan.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbaiki atau mengecek ulang tiap item pernyataan kuesioner yang mencerminkan tiap variabel agar lebih sesuai dengan yang akan diteliti.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi dan jumlah sampel dalam penelitian agar lebih bisa mengetahui perilaku keuangan masyarakat secara menyeluruh.
4. penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain sebagai variabel independen baik berasal dari faktor internal atau eksternal agar dapat lebih mengetahui variabel-variabel yang dapat memengaruhi variabel dependen.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alisa, Agusdiwana Suarni, & Sahrullah. (2023). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Warga Muhammadiyah Di Kabupaten Sidrap. *Indonesian Journal of Science, Technology and Humanities*,
- Amida, P. A. N., Noviani, L., & Octoria, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Dimoderatori Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*
- Andrianingsih, V., & Laras Asih, D. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*,
- Anisa, F. V., Herlina, V., & Edisa, H. (2021). Pengaruh Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan ( Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga di Desa Pelayang Raya Kecamatan Sungai Bungkal ).
- Ardyan, A. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan Dan Penerapan PSAP No. 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Pada Puskesmas Ciracap. *Journal Of Social Science Research*,
- Arianti, B. F. (2021). Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya). In *Thesis common*.
- Astuti, M. (2023). *Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan*.
- Gerson Giovani, O. (2021). *Pengaruh Inflasi, Earnings per Share, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, dan Firm Size Terhadap Harga Saham*.
- Halim, A. (2022). *Pengaruh Perilaku Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Di Komplek Sri Gunting Desa Sunggal Kanan) Skripsi Oleh: Annisa Halim 188320182 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Are*.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*,
- Heret, N. P., Dince, M. N., & ... (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap

- Perilaku Keuangan Ibu Rumah Tangga Desa Rubit Kecamatan Hewoloang. *Jurnal Accounting*
- Jie, L., & Pradana, B. L. (2021). Pengaruh Debt Toasset Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover dan Current Rati terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar Di Bei Periode 2016 –2019. *Jurnal Bina Akuntansi*,
- Kushendarto, S. (2022). *Otonomi Vol. 22 Nomor 2 Edisi Oktober 2022. Pengaruh kualitas produk, kepercayaan, dan keamanan terhadap keputusan pembelian konsumen secara online di online shop lazada.*
- M, M. M. A., & Priana, W. (2022). *Analisis Pengaruh Angkatan Kerja , Investasi , Upah Minimum Kabupaten / Kota ( UMK ), dan Inflasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Tuban.*
- Manna, N. S., Doriza, S., & Oktaviani, M. (2021). Cerai Gugat: Telaah Penyebab Perceraian Pada Keluarga di Indonesia. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*,
- Nafiyah, I., Maulidya, A., Rosyada, N., & ... (2023). Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Masyarakat Desa Kebanggaan Kecamatan Moga Melalui Program Literasi Bank Syariah.
- Nesvita, E., Supatminingsih, T., Hasan, M., & Makassar, U. N. (2023). *Pengelolaan Keuangan Keluarga ( Studi Kasus Ibu Rumah Tangga Di Desa Laiyolo Baru )*
- Nurhayani. (2019). Pengaruh Usia, Pendidikan, Dan Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga ( Studi Kasus Kelurahan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir).
- Nurjanah, R. (2022). *Literasi dan Inklusi Keuangan. 7(1), 1–16.*
- OJK. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025. *Ojk.Go.Id*,
- Pradinaningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *E-Jurnal Akuntansi*,
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*,
- Puspita, J. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pola Konsumsi Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus di Cluster Mata Air Bandar Lampung). *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*,

- Rahmah Muthia, 2018. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening*
- Rahmayani, P., Sumastuti, E., & Indriasari, I. (2023). *Analisis Literasi Keuangan Dan Perilaku Menabung Ibu Rumah Tangga Kelurahan Karangtempel.*
- Ramadani, V. J. (2023). Study Perilaku Risiko , Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah*
- Rangga, A. (2022). *Angelia rangga (a021181011).*
- Said, S., & Amiruddin, A. M. A. (2017). Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam ( Studi Kasus UIN Alauddin Makasar ) Salmah Said dan Andi Muhammad Ali Amiruddin Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Keywords : Literasi , Keuangan , Islam , Perguruan Tinggi ,
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik,*
- Sari, E. Y. N., & Anam, A. K. (2021). Sikap Keuangan, Kontrol Perilaku, Efikasi Diri dan Perilaku Keuangan. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 28–39.
- Savira, F., & Suharsono, Y. (2013). Pengaruh dari sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan. *Journal of Chemical Information and Modeling,*
- Suarni, A., Jam'an, A., Muchran, M., & Sakti, M. R. P. (2023). Financial Literacy and Inclusion of Indonesian Migrant Workers in Tawau Sabah Malaysia. *Proceeding International Conference of Community Service,*
- Suarni, A., & Sawal, A. R. (2020). Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga Dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islami di Masa Pandemi Covid-19.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance,*
- Susanti, A., Ismunawan, ., Pardi, ., & Ardyan, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku

- Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*,
- Viera Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019). Pengelolaan Keuangan. *Angewandte Chemie International Edition*,
- Yanti, K. D., & Suci, N. M. (2023). Pengaruh Literasi, Sikap Keuangan, Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Di Desa Panji Anom. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*,



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

### PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA DI INDONESIA

#### KUESIONER PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Alamat :

#### DAFTAR PERTANYAAN/PERNYATAAN

Keterangan:

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Tidak Setuju (TS)

Ragu-Ragu (RG)

Sangat Tidak Setuju (STS)

Berilah tanda (✓) pada kolom skor yang Anda pilih.

#### Variabel Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>)

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	(TS (3)	RG (2)	STS (1)
1	Pengetahuan umum mengenai pengelolaan keuangan					
	Saya mengetahui cara mengelola keuangan dengan baik					
2	Tabungan					
	Tabungan dapat digunakan bila dalam keadaan terdesak.					
3	Pinjaman					

	Pinjaman dapat dijadikan pilihan bila dalam keadaan terdesak.					
4	Asuransi					
	Saya Memiliki Asuransi					
5	Investasi					
	Saya melakukan investasi					

Variabel Sikap Keuangan ( $X_2$ )

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	TS (3)	RG (2)	STS (1)
1.	Obsesi					
	Saya merasa perlu melakukan pengelolaan uang dengan baik					
2.	Kekuasaan atau gengsi					
	Saya mencari uang untuk meningkatkan status.					
3.	Usaha					
	Saya akan membuat usaha untuk memperbanyak uang					
4.	Ketidak cukupan					
	Uang saja tidak cukup, melainkan harus adanya antisipasi secara kesehatan di hari tua					
5.	Penyimpanan					
	Saya menyisihkan uang untuk kondisi yang tidak terduga					
6.	Keamanan					
	Menabung di bank membuat saya merasa aman					

Variabel Perilaku Keuangan ( $X_3$ )

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	TS (3)	RG (2)	STS (1)
1.	Membuat anggaran pengeluaran					
	Saya membuat struktur anggaran					
2.	Mencatat pengeluaran belanja bulanan					

	Saya mencatat semua pengeluaran yang di lakukan					
3.	Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga.					
	Saya menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga					
4.	Menabung secara priodik					
	Saya menabung secara periodik /rutin					
5.	Membandingkan harga sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian					
	Saya membandingkan harga barang sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian					

Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

No.	Pernyataan	SS (5)	S (4)	TS (3)	RG (2)	STS (1)
1.	Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan					
	Saya membuat rancangan keuangan untuk pendidikan anak di masa depan					
2.	Pembayaran tagihan tepat waktu.					
	Saya membayar tagihan tepat waktu					
4.	Pengendalian biaya pengeluaran					
	Saya membatasi pengeluaran belanja setiap minggu/bulan					
5.	Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga					
	Saya merasa cukup dengan pendapatan yang saya miliki sekarang					

Sumber : Nababan & Sadalia (2012), Furham (1984), Chen & Volpe (1998) dalam (Halim, 2022) & (Ardyan, 2023)

## Lampiran 2 Kuesioner Penelitian di Google Form

Bagian 1 dari 7

### PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA DI INDONESIA

**B I U**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh  
Responden  
yang Terhormat,

Dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen dengan konsentrasi keuangan, saya meminta kesediaan ibu / saudara sejenak meluangkan waktu mengisi kuesioner ini.

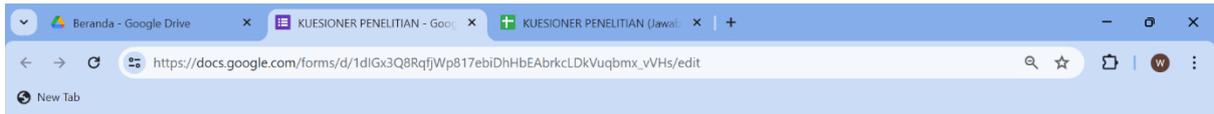
Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui  
**"PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA DI INDONESIA"**

Pertanyaan    Jawaban    684    Setelan

- Jambi
- Lampung
- Bangka Belitung
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Timur
- Kalimantan Selatan
- Kalimantan Tengah
- Kalimantan Utara
- Banten
- DKI Jakarta
- Daerah Istimewa Yogyakarta

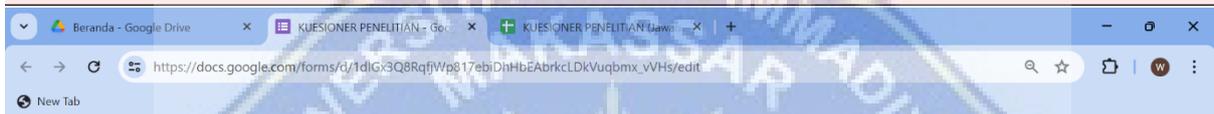
Setelah bagian 1    Lanjutkan ke bagian berikut

Bagian 2 dari 7



**Pertanyaan** Jawaban 0/14 Setelan

- Maluku
- Papua Barat
- Papua
- Papua Tengah
- Papua Selatan
- Papua Barat Daya
- Papua Pegunungan
- Nanggroe Aceh Darussalam
- Sumatera Utara
- Sumatera Selatan
- Sumatera Barat
- Bengkulu
- Riau
- Kepulauan Riau



**Pertanyaan** Jawaban 0/14 Setelan

Asal Provinsi \*

- Sulawesi Selatan
- Sulawesi Tengah
- Sulawesi Tenggara
- Sulawesi Utara
- Gorontalo
- Sulawesi Barat
- Jawa Tengah
- Jawa Barat
- Jawa Timur
- Bali
- Nusa Tenggara Timur
- Nusa Tenggara Barat
- Maluku Utara

### Lampiran 3 Hasil Olah Data Microsoft Exel

#### 1. Analisis Deskriptif Karakteristik Responden

##### Karakteristik Responden Berdasarkan Asal/Provinsi

No	Asal/Provinsi	Frekuensi	Persentase
1	Bali	11	3%
2	Bangka Belitung	9	2%
3	Banten	7	2%
4	Bengkulu	9	2%
5	Daerah Istimewa Yogyakarta	6	2%
6	DKI Jakarta	5	1%
7	Gorontalo	7	2%
8	Jambi	5	1%
9	Jawa Barat	13	3%
10	Jawa Tengah	15	4%
11	Jawa Timur	20	5%
12	Kalimantan Barat	4	1%
13	Kalimantan Selatan	6	2%
14	Kalimantan Tengah	7	2%
15	Kalimantan Timur	5	1%
16	Kalimantan Utara	8	2%
17	Kepulauan Riau	3	1%
18	Lampung	7	2%
19	Maluku	4	1%
20	Maluku Utara	2	1%
21	Nanggroe Aceh Darussalam	5	1%
22	Nusa Tenggara Barat	3	1%
23	Nusa Tenggara Timur	5	1%
24	Papua	4	1%
25	Papua Barat	4	1%
26	papua barat daya	2	1%
27	Papua Pegunungan	3	1%
28	Papua Selatan	4	1%
29	papua tengah	2	1%
30	Riau	4	1%
31	Sulawesi Barat	9	2%

32	Sulawesi Selatan	140	36%
33	Sulawesi Tengah	9	2%
34	Sulawesi Tenggara	11	3%
35	Sulawesi Utara	9	2%
36	Sumatera Barat	8	2%
37	Sumatera Selatan	5	1%
38	Sumatera Utara	4	1%
<b>Jumlah</b>		<b>384</b>	<b>100%</b>

### Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	18-30 Tahun	278	72%
2	31-40 Tahun	58	15%
3	41-50 Tahun	45	12%
4	51-80 Tahun	3	1%
<b>Jumlah</b>		<b>384</b>	<b>100%</b>



## 2. Deskripsi Variabel Penelitian

### Variabel Literasi Keuangan

No	Variabel Penelitian	Literasi Keuangan (X1)				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
1	Sangat Setuju	152	174	78	117	151
2	Setuju	207	179	167	176	181
3	Ragu-Ragu	23	26	94	49	39
4	Tidak Setuju	2	4	38	33	12
5	Sangat Tidak Setuju	0	1	7	9	1
<b>Jumlah Responden</b>		<b>384</b>	<b>384</b>	<b>384</b>	<b>384</b>	<b>384</b>

### Variabel Sikap Keuangan

No	Variabel Penelitian	Sikap Keuangan (X2)					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
1	Sangat Setuju	217	94	170	182	226	153
2	Setuju	152	147	187	176	142	162
3	Ragu-Ragu	12	52	17	19	12	56
4	Tidak Setuju	3	72	9	4	3	12
5	Sangat Tidak Setuju	0	19	1	3	1	1
<b>Jumlah Responden</b>		<b>384</b>	<b>384</b>	<b>384</b>	<b>384</b>	<b>384</b>	<b>384</b>

### Variabel Perilaku Keuangan

No	Variabel Penelitian	Perilaku Keuangan (X3)				
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5
1	Sangat Setuju	116	105	169	103	172
2	Setuju	199	182	192	195	172
3	Ragu-Ragu	44	69	16	62	31
4	Tidak Setuju	22	25	5	23	8
5	Sangat Tidak Setuju	3	3	2	1	1
<b>Jumlah Responden</b>		<b>384</b>	<b>384</b>	<b>384</b>	<b>384</b>	<b>384</b>

### Variabel Pengelolaan Keuangan

No	Variabel Penelitian	Pengelolaan Keuangan (Y)			
		Y1	Y2	Y3	Y4
1	Sangat Setuju	191	163	128	138
2	Setuju	174	199	209	191

3	Ragu-Ragu	13	19	38	35
4	Tidak Setuju	6	3	8	19
5	Sangat Tidak Setuju	0	0	1	1
<b>Jumlah Responden</b>		<b>384</b>	<b>384</b>	<b>384</b>	<b>384</b>



## Lampiran 4 Hasil Olah Data IBM SPSS

## UJI VALIDITAS

## Variabel (X1)

## Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,312**	-,008	,367**	,231**	,581**
	Sig. (2-tailed)		,000	,871	,000	,000	,000
	N	384	384	384	384	384	384
X1.2	Pearson Correlation	,312**	1	,094	,221**	,264**	,592**
	Sig. (2-tailed)	,000		,065	,000	,000	,000
	N	384	384	384	384	384	384
X1.3	Pearson Correlation	-,008	,094	1	,076	-,049	,454**
	Sig. (2-tailed)	,871	,065		,138	,343	,000
	N	384	384	384	384	384	384
X1.4	Pearson Correlation	,367**	,221**	,076	1	,274**	,708**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,138		,000	,000
	N	384	384	384	384	384	384
X1.5	Pearson Correlation	,231**	,264**	-,049	,274**	1	,565**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,343	,000		,000
	N	384	384	384	384	384	384
X1	Pearson Correlation	,581**	,592**	,454**	,708**	,565**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	384	384	384	384	384	384

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Variabel (X2)

## Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,197**	,353**	,434**	,433**	,150**	,598**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,003	,000
	N	384	384	384	384	384	384	384
X2.2	Pearson Correlation	,197**	1	,388**	,275**	,101*	,267**	,690**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,047	,000	,000
	N	384	384	384	384	384	384	384
X2.3	Pearson Correlation	,353**	,388**	1	,279**	,353**	,231**	,664**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	384	384	384	384	384	384	384
X2.4	Pearson Correlation	,434**	,275**	,279**	1	,483**	,210**	,658**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000

N		384	384	384	384	384	384	384
X2.5	Pearson Correlation	,433**	,101*	,353**	,483**	1	,344**	,629**
	Sig. (2-tailed)	,000	,047	,000	,000		,000	,000
N		384	384	384	384	384	384	384
X2.6	Pearson Correlation	,150**	,267**	,231**	,210**	,344**	1	,587**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,000	,000		,000
N		384	384	384	384	384	384	384
X2	Pearson Correlation	,598**	,690**	,664**	,658**	,629**	,587**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N		384	384	384	384	384	384	384

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Variabel (X3)

		Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,707**	,552**	,504**	,347**	,834**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	384	384	384	384	384	384
X3.2	Pearson Correlation	,707**	1	,422**	,544**	,402**	,833**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	384	384	384	384	384	384
X3.3	Pearson Correlation	,552**	,422**	1	,521**	,258**	,708**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	384	384	384	384	384	384
X3.4	Pearson Correlation	,504**	,544**	,521**	1	,363**	,781**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	384	384	384	384	384	384
X3.5	Pearson Correlation	,347**	,402**	,258**	,363**	1	,615**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	384	384	384	384	384	384
X3	Pearson Correlation	,834**	,833**	,708**	,781**	,615**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	384	384	384	384	384	384

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Variabel (Y)

		Correlations				
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y
Y1	Pearson Correlation	1	,455**	,389**	,230**	,679**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000

	N	384	384	384	384	384
Y2	Pearson Correlation	,455**	1	,454**	,409**	,766**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	384	384	384	384	384
Y3	Pearson Correlation	,389**	,454**	1	,391**	,765**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	384	384	384	384	384
Y4	Pearson Correlation	,230**	,409**	,391**	1	,727**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	384	384	384	384	384
Y	Pearson Correlation	,679**	,766**	,765**	,727**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	384	384	384	384	384

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### UJI REALIBILITAS

#### Variabel (X1)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,483	5

#### Vriabel (X2)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,684	6

#### Variabel (X3)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,814	5

#### Variabel (Y)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,708	4

### UJI ASUMSI KLASIK

#### Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		384	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,43675734	
Most Extreme Differences	Absolute	,066	
	Positive	,042	
	Negative	-,066	
Test Statistic		,066	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,067 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,060
		Upper Bound	,073

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

#### Uji Multikolinieritas

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,197	,744		5,643	,000		
	X1	,114	,039	,131	2,944	,003	,669	1,494
	X2	,184	,032	,270	5,740	,000	,597	1,675
	X3	,286	,032	,426	9,015	,000	,590	1,696

a. Dependent Variable: Y

## Uji Autokolerasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	,13550
Cases < Test Value	191
Cases >= Test Value	193
Total Cases	384
Number of Runs	197
Z	,409
Asymp. Sig. (2-tailed)	,682
a. Median	

## Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,611	,490		5,324	,000
	X1	-,019	,025	-,047	-,760	,448
	X2	-,008	,021	-,024	-,366	,715
	X3	-,046	,021	-,144	-2,201	,028

a. Dependent Variable: ABS\_RES



## UJI HIPOTESIS

### Uji F

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,756	3	4,252	4,700	,003 <sup>b</sup>
	Residual	343,770	380	,905		
	Total	356,526	383			

a. Dependent Variable: ABS\_RES  
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

### Uji T

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,197	,744		5,643	,000		
	X1	,114	,039	,131	2,944	,003	,669	1,494
	X2	,184	,032	,270	5,740	,000	,597	1,675
	X3	,286	,032	,426	9,015	,000	,590	1,696

a. Dependent Variable: Y

### Koefisien Determinasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,707 <sup>a</sup>	,500	,496	1,442

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2  
b. Dependent Variable: Y

## Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.066972 Fax (0411)065500 Makassar 90221 e-mail dp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3556/05/C.4-VIII/II/1445/2024  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

01 February 2024 M  
20 Rajab 1445

Kepada Yth,  
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
di -  
Makassar

السَّلَامَةُ عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 53/05/A.2-II/1/45/2024 tanggal 1 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : WULAN SELVIANA  
No. Stambuk : 10572 1121320  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Manajemen  
Pekerjaan : Mahasiswa

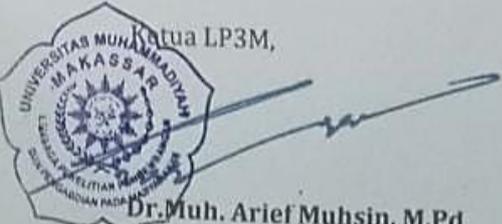
Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA DI INDONESIA"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Februari 2024 s/d 7 April 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.  
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

السَّلَامَةُ عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

  
Ketua LP3M,  
**Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd**  
NBM 1127761

02-24



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : 2966/S.01/PTSP/2024 Kepada Yth.  
Lampiran : - Walikota Makassar  
Perihal : Izin penelitian

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3556/05/C.4-VIII/II/1445/2024 tanggal 01 Februari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : WULAN SELVIANA  
Nomor Pokok : 105721121320  
Program Studi : Manajemen  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar  
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara , dengan judul :

" Pengaruh literasi keuangan, Sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Indonesia "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 07 Februari s/d 07 April 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 07 Februari 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*

Lampiran 6 Hasil Uji Plagiasi

Hasil Uji Plagiasi BAB I

WulanSelviana 105721121320 BAB I

ORIGINALITY REPORT

3%	3%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

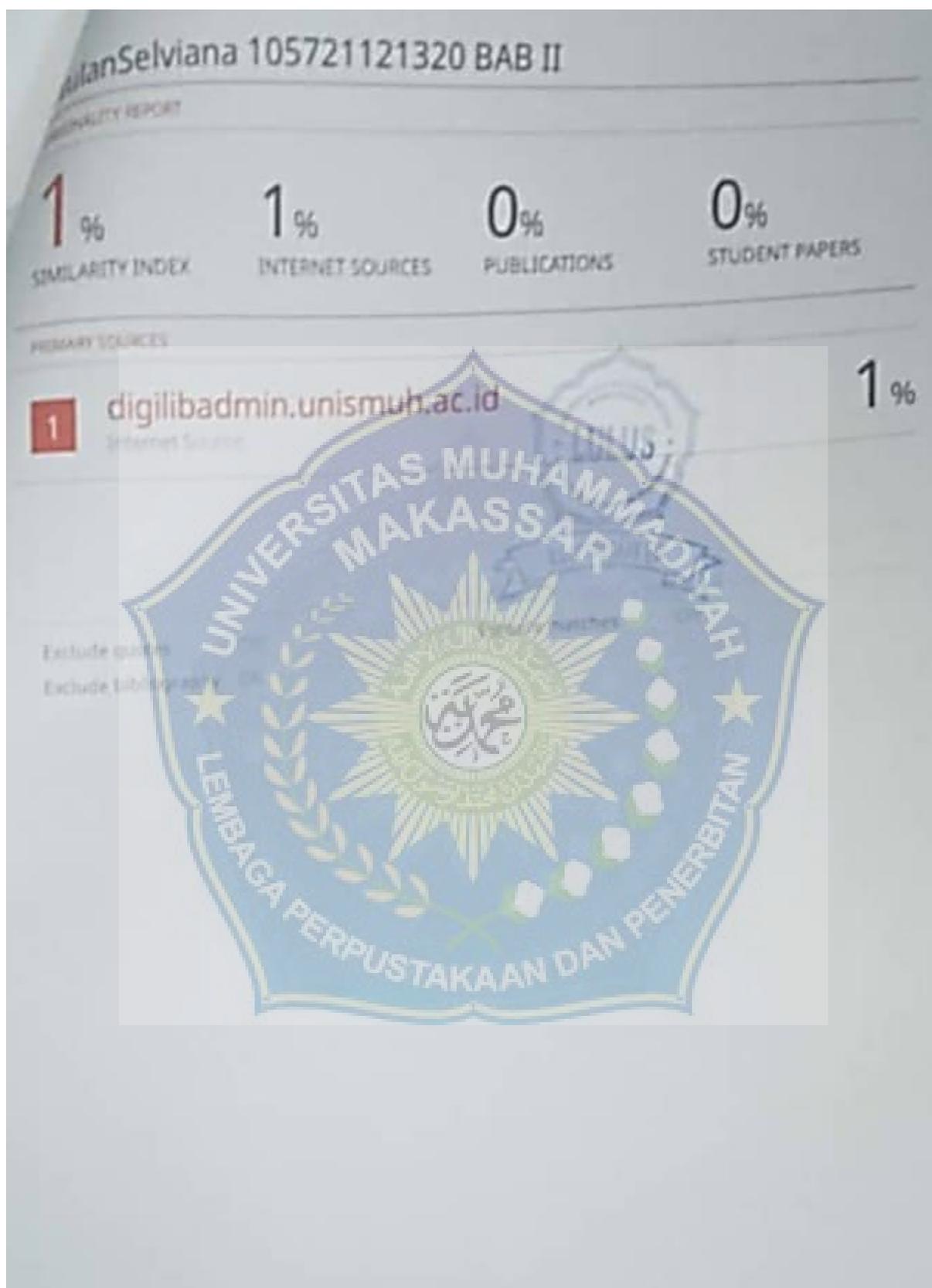
PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	2%
2	www.ojk.go.id Internet Sources	1%

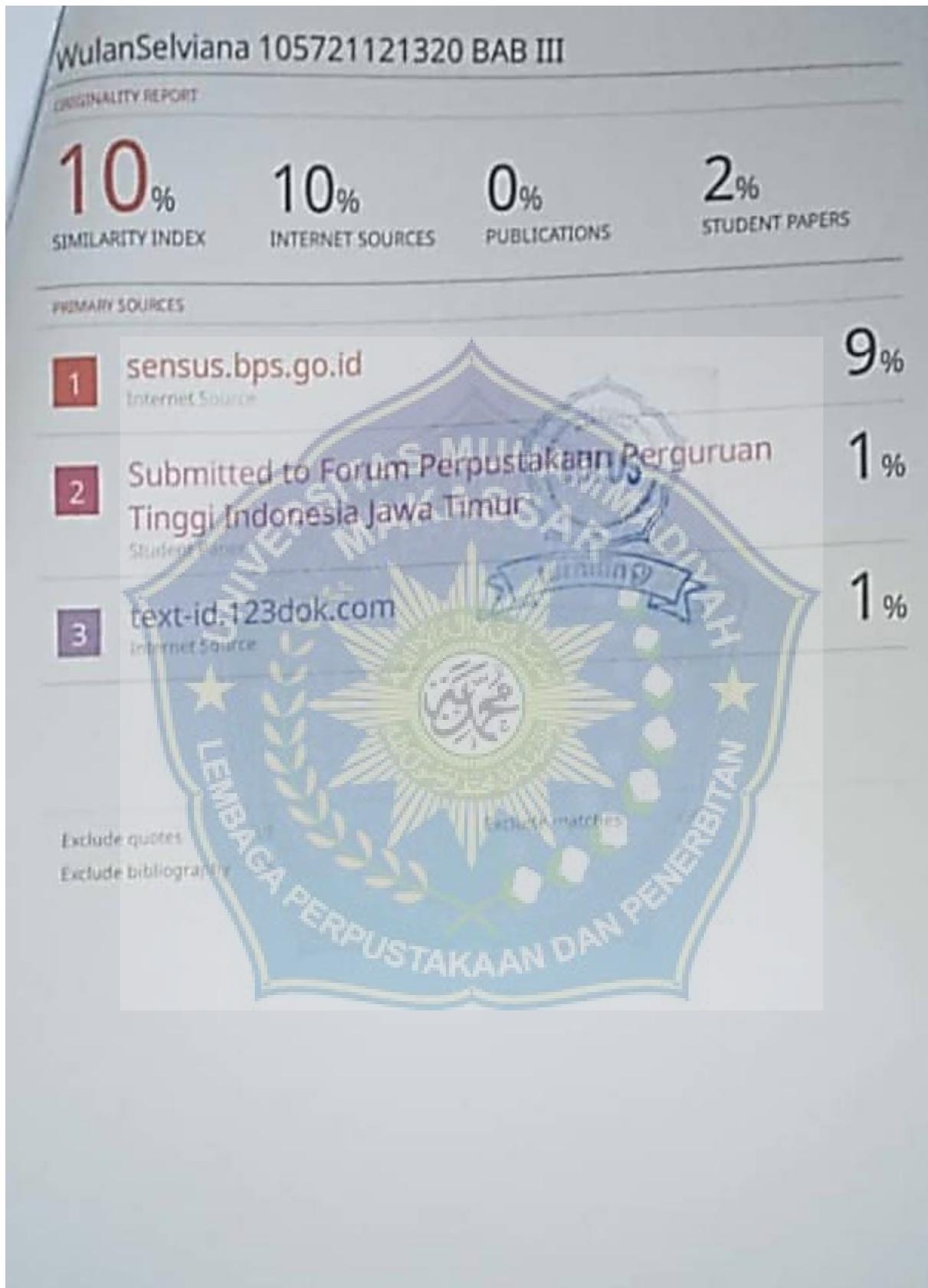
Exclude quotes  
Exclude bibliography



## Hasil Uji Plagiasi BAB II



### Hasil Uji Plagiasi BAB III



### Hasil Uji Plagiasi BAB IV

WulanSelviana 105721121320 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	1%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.almaata.ac.id Internet Source	6%
2	jim.unisma.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to stie-pembangunan Student Paper	1%
4	dspace.uir.ac.id Internet Source	1%
5	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes  On Exclude matches  + 1%

Exclude bibliography  On

Hasil Uji Plagiasi BAB V

NulanSelviana 105721121320 BAB V

ORIGINALITY REPORT

0%	0%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes  
Exclude bibliogra



The image shows a plagiarism report for a document titled 'NulanSelviana 105721121320 BAB V'. The report indicates a 0% similarity index across four categories: Similarity Index, Internet Sources, Publications, and Student Papers. Below the report, there is a section for 'PRIMARY SOURCES' with options to 'Exclude quotes' and 'Exclude bibliogra'. A large, semi-transparent watermark of the logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is overlaid on the page. The logo is a shield-shaped emblem with a central star and crescent moon, surrounded by the text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSARA' and 'LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN'.

## Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Plagiasi

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**  
*Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90222 Telp. (0411) 865972, 861563, Fax (0411) 862288*

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Wulan Selviana  
Nim : 105721121320  
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	3.3%	10%
2	Bab 2	1.5%	25%
3	Bab 3	10%	10%
4	Bab 4	9.5%	10%
5	Bab 5	0.5%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 20 Mei 2024  
Mengetahui,  
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan.

  
U.P.



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)865972,861563,fax (0411)865568  
Website: www.library.unismuh.ac.id  
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

## BIOGRAFI PENULIS



Wulan Selviana lahir di Kabupaten Bulukumba pada tanggal 20 Agustus 2002. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang lahir dari pasangan bapak Amiluddin dan ibu Justina. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di SD 197 Sapolohe lulus pada tahun 2014, SMP Negeri 35 Bulukumba lulus pada tahun 2017, SMA Negeri 3 Bulukumba lulus pada tahun 2020. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa (S1) di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.